Abstrak

Jasa angkutan travel dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai salah satu sarana angkutan umum antar daerah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dibandingkan dengan sarana angkutan umum lainnya. Lintas Shuttel bergerak pada bidang jasa angkutan travel yang mampu melayani kebutuhan masyarakat, khususnya rute Bandung – Jabodetabek yang menyediakan layanan dan produk terbaik untuk memberikan kepuasan tertinggi kepada setiap penumpang. saat ini travel Lintas Shuttel memilik lebih dari 20 lokasi layanan jasa angkutan travel dikota Bandung dan Jabodetabek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Karakteristik pengguna jasa angkutan travel Lintas Shuttel, dan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan travel Lintas Shuttel rute Bandung – Jakarta ditinjau dari segi harga tiket travel Lintas Shuttel, harga tiket travel lain, Pendapatan Konsumen, dan Kenyamanan. objek dalam penelitian ini adalah pengguna jasa angkutan travel Lintas Shuttel rute Sulanjana – Blora.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada pengguna jasa angkutan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora) serta data yang bersumber dari perusahaan travel Lintas Shuttel, dan Dinas Peruhubungan Kota Bandung.

Dengan menggunakan data cross section dan metode analisi regresi linier berganda untuk mengestimasi fungsi permintaan maka diperoleh hasil yang menunjukan pengaruh harga tiket travel Lintas Shuttel berpengaruh positif dan siginifikan terhadap permintaan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora), Sementara harga tiket travel Lain dan pendapatan konsumen mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora). Dan kenyamanan, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan jasa angkutan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora). Adapun hasil elastisitas menunjukan bahwa harga tiket travel Lintas Shuttel bersifat inelastis terhadap permitaan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora), sementara nilai elastisitas harga silang menunjukan harga tiket travel Lain bersifat barang komplementer terhadap permitaan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora), dan nilai elastisitas pendapatan menunjukan pendapatan konsumen travel Lintas Shuttel bersifat barang inferior terhadap permitaan travel Lintas Shuttel rute Bandung (Sulanjana) - Jakarta (Blora).

Kata Kunci: Pemintaan travel Lintas Shuttel, Harga tiket travel lain, Pendapatan Konsumen, Kenyamanan.